

**SOSIALISASI SADARI SEBAGAI LANGKAH AWAL PENCEGAHAN
KANKER PAYUDARA****R.A. Helda Puspitasari^{1*}, Ayu Dewi Nastiti², Erik Kusuma³,
Dwining Handayani⁴, Evy Aristawati⁵**¹⁻⁵Universitas Jember

Email: helda.akper@unej.ac.id

Disubmit: 02 Januari 2022

Diterima: 24 Januari 2022

Diterbitkan: 01 Mei 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i5.5724>**ABSTRAK**

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Salah satu penyakit kanker yang lebih banyak terjadi pada wanita adalah kanker payudara yaitu tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara yang meliputi kelenjar susu, saluran susu, jaringan lemak maupun jaringan ikat pada payudara. Menurut World Health Organization, di Indonesia angka kematian yang disebabkan oleh kanker payudara menempati urutan ke-10 setelah kanker paru, sedangkan berdasarkan Riset Kesehatan Dasar, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang. Tujuan dilakukannya pemberdayaan masyarakat pada petani perkebunan teh dalam rangka untuk pencegahan awal kanker payudara pada wanita. Pemberdayaan dilakukan dengan cara menyebarkan pengetahuan melalui praktek SADARI dalam rangka pencegahan awal penyakit kanker payudara. Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan ini, pengetahuan ibu tentang buku SADARI: rendah (75%), cukup (15%), tinggi (10%). Setelah edukasi didapatkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari pengetahuan ibu: rendah(10%), cukup 15%), baik (75%).

Kata Kunci: Sadari, Pencegahan, Kanker Payudara**ABSTRACT**

Cancer is one of the leading causes of death worldwide. One of the most common cancers in women is breast cancer, which is a malignant tumor that grows in the breast tissue, which includes the mammary glands, milk ducts, fatty tissue and connective tissue in the breast. According to the World Health Organization, in Indonesia the death rate caused by breast cancer ranks 10th after lung cancer, while based on Basic Health Research, the prevalence of tumor/cancer in Indonesia is 1.4 per 1000 population or about 330,000 people. The purpose of doing community empowerment on tea plantation farmers in order to prevent early breast cancer in women. Empowerment is done by spreading knowledge through the practice of BSE in the context of early prevention of breast cancer. Based on the results of the pre-survey conducted before this training activity, mothers' knowledge of BSE books: low (75%), sufficient (15%), high (10%). After education, it was found that there was a significant increase in maternal knowledge: low (10%), sufficient 15%), good (75%).

Keywords: Awareness, Prevention, Breast Cancer

1. PENDAHULUAN

Kanker adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh yang tidak normal. Sel-sel kanker akan berkembang dengan cepat, tidak terkendali, dan terus membelah diri, selanjutnya menyusup ke jaringan di sekitarnya (invasive) dan terus menyebar melalui jaringan ikat, darah, dan menyerang organ organ penting serta saraf tulang belakang (PPSDM, 2016).

Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan sebelum masuk ke fase akhir yang sulit untuk diobati selain melalui pengangkatan payudara. Kanker payudara (KPD) merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari epitel duktus maupun lobulusnya. Berdasarkan Pathological Based Registration di Indonesia, KPD menempati urutan pertama dengan frekuensi relatif sebesar 18,6%. Di Indonesia, lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium yang lanjut, dimana upaya pengobatan sulit dilakukan. Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan sebelum masuk ke fase akhir yang sulit untuk diobat (PPSDM, 2016).

Data WHO (2017), kanker adalah salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas dunia, dengan kasus baru kira-kira 14 juta dalam 2012, jumlah kasus baru diperkirakan akan meningkat sekitar 70% lebih dalam 2 (dua) dekade mendatang. Kanker merupakan penyebab 8,8 juta kematian dalam tahun 2015 (Kemenkes, 2011). Hasil Riskesdas 2013 didapatkan prevalensi kanker pada penduduk dengan semua umur sebesar 1,4% . Angka kejadian yang tinggi dari kanker payudara perlu dicermati dan diambil tindakan pencegahan dan deteksi dini oleh semua elemen dan unsur masyarakat dan instansi kesehatan. Mengenal tanda dan gejala serta mencegah kanker sangat efektif dalam menurunkan angka kematian. Tindakan pencegahan akan lebih mudah dipahami ketika faktor risiko dan gejala kanker sudah di kenal dan dipahami. Hasil survey pusat data informasi kementerian kesehatan tahun 2016 didapatkan bahwa dari keseluruhan perempuan usia 30 - 50 tahun sejak tahun 2013 - 2016 bahwa hasil deteksi dini yang dilakukan perempuan sebanyak 1,75% dengan penemuan suspek benjolan (tumor) payudara sekitar 2,6 per 1000 penduduk.

2. MASALAH

Kebun Teh Gunung Gambir ini sudah berdiri sejak lama mulai tahun 1918, dan berada di ketinggian mencapai 900 Mdpl. Perkebunan ini merupakan bekas peninggalan kolonian Belanda. Berada di lereng gunung Ardiपुरo dan meliputi 2 kabupaten yaitu Jember dan Probolinggo. Jenis teh disana sudah dikembangkan menjadi 8 jenis teh yang cukup terkenal. Perkebunan teh ini dikelola oleh PTPN XII, dengan luas mencapai 183 hektar. Terdapat pekerja yang berada di perkebunan the dengan 80 % adalah pekerja wanita. 75% pekerja wanita tidak mengetahui bagaimana cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri dikarenakan terbatasnya informasi yang diterima.



Gambar 1. Peta Perkebunan Teh Gunung Gambir

3. METODE

- a. Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planing, adanya surat dari mitra dan persiapan tempat dan leaflet.
- b. Tahap Pelaksanaan: Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan pada pekerja wanita. Sebelum dimulai penyuluhan, terlebih dahulu menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan pelaksanaan penyuluhan, dibuka dengan pretest, dilanjutkan dengan penyampaian materi juga diskusi yang terarah berupa edukasi dan penyuluhan. Dalam penyuluhan ini pemateri akan memberikan leaflet yang berisikan materi cara melakukan SADARI.
- c. Evaluasi
 - 1) Struktur peserta hadir sebanyak 20 responden dan 3 mahasiswa pendamping. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh ibu. Dalam penyampaian, ibu dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta tanya jawab untuk menarik minat responden.
 - 2) Proses Pelaksanaan kegiatan pukul 08.00 s/d 10.00 wib. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan
 - 3) Hasil
 - a) Peserta dapat memahami dan mengerti informasi yang ada pada leaflet
 - b) Peserta dapat memahami dan mengerti bagaimana cara melakukan SADARI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi SADARI sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Sasaran kegiatan ini adalah pekerja wanita di perkebunan teh gunung gambir sebanyak 20 orang pekerja wanita. Pelaksanaan penyuluhan melibatkan mahasiswa Prodi D-3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Kota Pasuruan sebanyak 3 mahasiswa. Pelaksanaan penyuluhan mendapatkan respon yang positif, para ibu antusias pada saat penyuluh memberikan edukasi dan peragaan terkait SADARI, mereka bergantian melakukan SADARI sambil di damping oleh penyuluh kesehatan dan sambil melihat leaflet tentang SADARI yang sudah dibagikan pada peserta.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan ini, pengetahuan ibu tentang buku SADARI: rendah (75%), cukup (15%), tinggi (10%). Hal ini memungkinkan terjadi, karena faktor latar belakang pendidikan ibu. Sebagaimana yang disampaikan oleh Notoatmojo (2008) bahwa faktor yang berkontribusi terhadap pengetahuan seseorang salah satunya adalah pendidikan sebelumnya. Untuk itu, pemberian edukasi adalah hal yang amat penting untuk meningkatkan pengetahuan dari ibu untuk memahami pentingnya SADARI. Setelah edukasi didapatkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dari pengetahuan ibu: rendah(10%), cukup 15%), baik (75%).



Gambar 1. Foto Kegiatan

5. KESIMPULAN

Dari analisa di atas di dapat kan POA:

- 1) Pelibatan dukungan keluarga dalam mendukung ibu dalam melakukan SADARI
- 2) Adanya kemauan pada diri ibu untuk melakukan SADARI

6. DAFTAR PUSTAKA

- Angrainy, R. (2017). Hubungan Pengetahuan Sikap Tentang Sadari dalam Mendeteksi Dini Kanker Payudara pada Remaja. *Journal Endurance 2* (2), 232-238.
- Aulia. (2016, November 7). Enam Langkah Sadari untuk Deteksi Diri Kanker Payudara . <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/enam-langkah-sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara>.
- Ayu, S., & Rilyani. (2016). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Keterampilan Remaja Putri dalam Melakukan Sadari sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Kartikatama Metro. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 1-4.
- Departemen Kesehatan RI, B. P. (2016). Standar Profesi Perkam Medis.
- Dwi Rizeki, F., & dkk. (2020). FARMERS ABILITY TO REPORT DAILY EMERGENCY IN AGRICULTURE AREA.
- Handayani, S. (2012). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Cara Melakukan Sadari, Vol. 1, No. 1. *Jurnal Nursing Studies*, 93-100.
- Kemendes. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim.
- Lubis , U. (2017). Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Perilaku SADARI. *Jurnal Ilmu Kesehatan 2* (1), 81-86.
- Puspitasari, R., & Aristawati, E. (2020). E Booklet Based Educational Model With Online Media To Increase Knowledge Of Young Women About Breast Selft-Examination. *UNEJ-e Proceeding*.
- Simanungkalit, Natalia, J., & Sitepu, Y. (2020). Bahaya Ergonomi dan Gangguan Muskuloskeletal pada Petani Kebun Teh. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional, Vol2, No. 1*, 483-494.
- Yulinda, A. (2018). Efektifitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Tentang SADARI di SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Promkes Vol. 6 No. 2* , 116-128.